

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab kelima mendeskripsikan simpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta aplikasi kegiatan *lesson study* berbasis sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru BK.

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Kondisi awal kompetensi guru BK SMP di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang

Hasil penelitian mengindikasikan profil kompetensi guru BK terhadap 101 orang guru BK yang terdaftar sebagai anggota MGBK di Kabupaten Sumedang, menunjukkan bahwa 77 orang guru BK dalam kategori kompeten, 24 orang guru BK dalam kategori tidak kompeten. Setelah di ukur secara baseline terdapat tiga orang guru BK yang memiliki konsistensi dalam kategori tidak kompeten diantaranya NS, IR, dan IF dan ketiga guru BK ini dijadikan subyek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan lapangan bahwa tidak optimal guru BK dalam melaksanakan layanan disebabkan karena latar belakang pendidikan non BK, tidak aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan MGBK, atau pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan BK, serta kurangnya pengalaman bekerja.

##### 5.1.2 Peningkatan kompetensi guru BK SMP dalam layanan bimbingan klasikal melalui *lesson study* berbasis sekolah di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang

Proses pelaksanaan *lesson study* berbasis sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru BK dilaksanakan seminggu sekali dan di akhiri dengan refleksi/evaluasi, subyek (guru model) melakukan *open class* dengan materi pelayanan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Setelah dilakukan empat kali *open class* terjadi adanya peningkatan pada setiap aspek terlihat pada grafik ketiga subyek penelitian. Berdasarkan dari hasil uji *Percentage Non-Overlapping Data* (PND). Selain itu, hasil *Open Class* menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik, dan adanya peningkatan pada

aspek merancang program bimbingan dan konseling, menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling, menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi kebutuhan dan masalah konseli, menilai proses dan hasil kegiatan konseling.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *lesson study* berbasis sekolah efektif untuk meningkatkan kompetensi guru BK NS, IR dan IF. Efektivitas dilihat dari beberapa temuan pada tiga guru model yang dijadikan sampel penelitian adalah dengan adanya peningkatan setiap aspek kompetensi berdasarkan analisis grafik pada fase baseline dan intervensi.

## 5.2 Implikasi

Kesimpulan penelitian di atas bahwa layanan bimbingan klasikal melalui *lesson study* berbasis sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru BK, karena itu untuk meningkatkan kompetensi guru BK dapat dilakukan dengan cara menerapkan layanan bimbingan klasikal melalui *lesson study* berbasis sekolah.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

### 1) Bagi Konselor / guru BK

Hasil penelitian menunjukkan layanan bimbingan klasikal melalui *lesson study* berbasis sekolah efektif untuk meningkatkan kompetensi guru BK. Dengan demikian, guru BK dapat menerapkan *lesson study* berbasis sekolah pada program layanan bimbingan dan konseling dengan disertai pemahaman teori dan praktek agar bermanfaat kegunaannya di sekolah dan *lesson study* berbasis sekolah dapat menjadi pilihan untuk menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan desain subjek tunggal A-B yang tidak mengukur kembali setelah selesai diberikan intervensi atau baseline 2, sehingga tidak dapat diketahui perubahan yang terjadi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dengan penelitian single subject A-B-A atau A-B-A-B sehingga konsistensi perubahan setelah diberikan intervensi lebih kuat dibandingkan design A-B.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan secara lebih mendalam lagi aspek-aspek kompetensi guru BK. Meningkatnya kompetensi guru BK tidak hanya terselesaikan dengan *lesson study* berbasis sekolah saja, oleh karena itu harapan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kegiatan yang lain sehingga ditemukan keanekaragaman usaha untuk meningkatkan kompetensi professional guru BK.